

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitaian ini peneliti mengungkap bagaimana tentang kondisi remaja di Panti Asuhan Budi Mulia Pare. Peneliti menggambarkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pengasuh dipanti tersebut beserta berbagai aspeknya berdasarkan data hasil penelitian. Dalam hal penelitian kualitatif, menurut Creswell yang dikutipoleh Sugiyono mengemukakan bahwa

*Qualitative research is an inquiry process a means for exploring and understanding the meaning individuals or groups ascribe to a social or human problem. The process of research involves emerging questions and procedures, collecting data in the participants setting, analyzing the data inductively, building from particulars to general themes, and making interpretations of the meaning data. The final written report has a flexible writing structure.”<sup>1</sup>*

Berdasarkan kutipan diatas dijelaskan bahwasanya penelitian kualitatif adalah suatu proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu atau kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan. Proses penelitian mencakup membuat pertanyaan penelitian dan prosedur yang masih bersifat sementara, mengumpulkan data pada setting partisipan, analisis data secara induktif, membangun data yang pesial ke dalam tema, dan selanjutnya memberikan interpretasi terhadap makna suatu data. Kegiatan akhir adalah membuat laporan kedalam struktur yang fleksibel.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*( Bandung: alfabeta,2014),347.

Menurut Bogdan dan Tailor yang dikutip oleh Moleong dapat diartikan bahwa “metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku dari orang yang diamati.”<sup>2</sup> Sedangkan Berg menyatakan bahwa “ *Qualitative Research (QR) thus refers to the meaning, concepts, definitions, characteristics, metaphors, symbols, and descriptions of things.*”<sup>3</sup> Menurut Imron Arifin, dalam penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Peristiwa bersifat deskriptif.
- b. Lebih memperhatikan proses daripada hasil.
- c. Dalam menganalisis data cenderung secara induktif dan penelitian membuat abstraksi yang disusun dari bawah ke atas, dari bukti-bukti yang terkumpul bermacam-macam banyak jumlahnya dan saling terkait.<sup>4</sup>

Sedangkan menurut Erikson dan Stainback mendeskripsikan karakteristik penelitian kualitatif adalah sebagai berikut,

- a) *Intensive, long term participation*
- b) *Careful recording of what happens in the setting by writing field notes and interview notes by collecting other kinds of documentary evidence*
- c) *Analysis reflection on the documentary records obtained in the field*
- d) *Reporting the result by means of detailed descriptions, direct quotes from interview, and interpretative commentary.*<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 3.

<sup>3</sup> Djaman Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 23.

<sup>4</sup> Imron Arifin, *penelitian kualitatif dan ilmu sosial dan keagamaan* (Malang: khalimashada pers, 1996), 49 - 50

Dari pengertian tersebut dapat diartikan bahwa penelitian kualitatif adalah cara untuk menjelajah, dan memahami persepsi individu atau kelompok terhadap masalah social atau perilaku manusia. Proses penelitian melibatkan pertanyaan dan prosedur yang muncul, mengumpulkan data melalui pengaturan tempat, menganalisis data secara induktif, yaitu dari masalah-masalah khusus ditarik kesimpulan ketema umum dan membuat mana interpretasi data. Dan laporan akhir tertulis memiliki struktur penulisan yang fleksibel.

Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif tersebut yaitu suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif. Prosedur penelitian kualitatif ini akan mendeskripsikan perilaku orang, peristiwa atau tempat tertentu secara terinci dan mendalam. Dari penelitian kualitatif ini akan diperoleh data deskriptif yang dapat menggambarkan kejadian yang diteliti, dalam hal ini mengenai peranan pengasuh panti asuhan dalam pembinaan akhlak remaja. Penelitian deskriptif sendiri menurut Zainal Arifin adalah “penelitian yang digunakan untuk menggambarkan (*to describe*), menjelaskan, dan menjawab persoalan-persoalan tentang fenomena dan peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena sebagaimana adanya maupun analisis hubungan antara berbagai variabel dalam suatu fenomena”.<sup>6</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah study kasus. Nurul Zuriyah menyebutkan bahwa penelitian study kasus yaitu “penelitian yang

---

<sup>5</sup> Djaman Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 26

<sup>6</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), 41.

bertujuan untuk meneliti secara mendalam terhadap organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu”.<sup>7</sup> Tujuan dari study kasus ini adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter-karakter yang khas dari kasus, ataupun status dari individu, yang kemudian dari sifat-sifat khas di atas akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum. Dengan jenis penelitian ini peneliti ingin mempelajari secara intensif tentang latar belakang dari permasalahan yang diteliti juga subyek yang diteliti serta interaksi dan peran lingkungan yang berpengaruh besar.

Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung kelapangan untuk melakukan pengamatan langsung dan mencari data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian serta mencoba mendeskripsikan hasil peneliti dapatkan. Sehingga peneliti mendapatkan informasi yang mendalam tentang data penelitian.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Karena sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif kehadiran peneliti sangatlah penting, peneliti merupakan kunci dalam menangkap informasi.

Menurut Moleong, bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian. Karena itu penelitian harus dilaksanakan sebaik mungkin, bersikap selektif, hati-hati dan sungguh-sungguh dalam menjaring data sesuai dengan

---

<sup>7</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 67.

kenyataan di lapangan, sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument utama sekaligus pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti.<sup>9</sup> Peneliti datang di lokasi Panti Asuhan Budi Mulia Pare pada hari Rabu tanggal 26 November 2014 untuk mengamati dan mengumpulkan data serta mengamati perilaku remaja di Panti Asuhan Budi Mulia. Dan menggali data bagaimana peranan pengasuh dalam pembinaan akhlak remaja dan langkah apa yang ditempuh oleh pengasuh dalam pembinaan akhlak di panti, serta kendala apa yang dihadapi oleh pengasuh.

### **C. Lokasi Penelitian**

#### **1. Letak Geografis**

Penelitian ini dilaksanakan di Panti Asuhan Budi Mulia, panti asuhan ini terletak di dusun Singgahan desa Pelem kecamatan Pare. Satu lokasi dengan Madrasah Aliyah Unggulan An Nur Pare. Dengan fokus penelitian pada “Peranan Pengasuh Panti Asuhan Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Di Panti Asuhan Budi Mulia Pare.”

Peneliti memilih lokasi karena peneliti tertarik saat mengetahui bahwasanya penghuni panti adalah remaja yang memiliki akhlakul

---

<sup>8</sup> Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 168

<sup>9</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), 61.

karimah sehingga peneliti tertarik untuk meneliti kegiatan pada panti tersebut beserta bentuk pembinaan akhlak di Panti Asuhan Budi Mulia.

## 2. Visi dan Misi Panti Asuhan Budi Mulia Pare

### Visi

Terwujudnya masyarakat sejahtera, berkualitas, yang dijiwai ajaran islam ahlusunnah waljamaah dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia yang diridhoi Allah.

### Misi:

- a. Mewujudkan masyarakat Indonesia, khususnya anak panti yang bertakwa, dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- b. Mewujudkan masyarakat Indonesia, khususnya anak panti yang bertaqwa kepada Allah SWT, berkualitas, dan mandiri.
- c. Mewujudkan masyarakat Indonesia, khususnya anak panti yang sadar akan hak dan kewajibanya baik sebagai pribadi, warga Negara maupun anggota masyarakat sesuai dengan ajaran islam.
- d. Melaksanakan tujuan muslimat NU, untuk mewujudkan masyarakat adil, makmur serta diridhoi Allah SWT.

## 3. Struktur Susunan Pengasuh Panti Asuhan

Ketua : Haji Binti Umayyah

Ketua 2 : Haji Nur Mudiatur

Sekretaris : Rowiyah

Sekretaris 2 : Haji Nikatun

Bendahara : Ulil Afidah

Bendahara 2 : Imroatul Husniyah

4. Fasilitas dan Sarana Prasarana Panti Asuhan Budi Mulia

a. Kamar pakaian
b. Kamar tidur
c. Lemari pakaian
d. Rak buku
e. Aula
f. Dapur
g. Musolla
h. Rak sepatu
i. Tempat parkir sepeda
j. Kantor.

5. Kegiatan Rutin Remaja:

<b>HARI</b>	<b>KEGIATAN INTI</b>	<b>KEGIATAN TAMBAHAN</b>
SENIN – SABTU	Sholat subuh berjamaah Qiratul Quran Persiapan sekolah umum Sholat dhuhur berjamaah Istirochah atau istirahat Sholat asyar berjamaah Belajar bersama Membaca surat waqi'ah dan	Membaca diba' bersama Latihan menjadi imam tahlil pada minggu kedua

	ditutup dengan doanya Sholat magrib berjama'ah Qiroatul Quran Sholat isya berjamaah Sekolah diniyah	
MINGGU	RO'AN (bersih bersih bersama) Olahraga	

Nb. Bagi santri yang tidak hadir 3 kali dengan keterangan absen akan mendapatkan hukuman atau sanksi membersihkan kamar mandi.

Dengan adanya jadwal dan sanksi bagi kegiatan yang ada hasilnya cukup efektif dalam pembinaan akhlak yaitu melatih kedisiplinan, tanggung jawab, mandiri, dan akhlaqul karimah.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data kualitatif adalah data berupa fakta-fakta, hasil wawancara, pengamatan, membaca, penyebaran angket yang tidak dianggakan, pengamatan, membaca, observasi, dan semua hasil yang didapatkan melalui panca indera.<sup>10</sup>

Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang di peroleh dari para informan yang di anggap mengetahui secara rinci dan jelas

---

<sup>10</sup>Heri Jauhari, *panduan penulisan skripsi tori dan aplikasinya* (Bandung: CV. Pustaka Setia,2010),25.



mengenai fokus penelitian yang diteliti. Selain data yang diperoleh dari informan, data juga diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi yang menunjang terhadap data, yang berbentuk data-data tertulis, foto, dan lain-lain. Sedangkan yang dijadikan objek penelitian adalah “Peranan Pengasuh Panti Asuhan Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Di Panti Asuhan Budi Mulia Pare.”

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Data ini berisi informasi tentang kegiatan di Panti Asuhan Budi Mulia Pare, bentuk pembiasaan, bentuk modelling yang diberikan para pengasuh serta bentuk control perilaku, yang diperoleh dari hasil wawancara kepada narasumber. Sumber data ini berupa ucapan atau perkataan yang diperoleh dari pengasuh panti asuhan dan para remaja yang tinggal dipanti tersebut.

#### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder berupa dokumen pelengkap, terhadap data hasil penelitian yang diperoleh dari pengasuh panti asuhan yang meliputi:

- a. Letak geografis panti
- b. Profil Panti Asuhan Budi Mulia
- c. Nama-nama pengasuh dan struktur kepengurusan serta nama-nama remaja di Panti Asuhan Budi Mulia.

Dalam penelitian ini, peneliti akan *mengeksplorasi* jenis data kualitatif yang terkait dengan masing masing fokus penelitian yang sedang di amati. Sumber data dalam penelitian ini adalah terkait dari mana data dapat diperoleh, yaitu dari pengasuh panti asuhan, pengurus panti dan remaja yang tinggal di Panti Asuhan Budi Mulia. Selain itu data penelitian juga bersumber dari dokumen yang relevan yang ada di Panti Asuhan Budi Mulia Pare.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan metode-metode berikut:

##### **1. Wawancara Mendalam**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu diadakan oleh dua pihak pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan pihak terwawancara menjawab pertanyaan itu.<sup>11</sup>

Wawancara dilakukan secara struktur untuk memperoleh data secara mendalam dan menciptakan suasana wawancara yang lebih santai, untuk memperoleh data tentang kegiatan atau program dipanti asuhan budi mulia bagaimana bentuk pembinaan dan mengetahui perkembangan akhlak. Sehingga wawancara ini disebut wawancara mendalam.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan atau program di Panti Asuhan Budi Mulia Pare, bagaimana bentuk pembinaan yang dilakukan dipanti tersebut. Dan untuk mengetahui perkembangan akhlak remaja.

---

<sup>11</sup>Meleong, Metodologi Penelitian Kualitatif.,186

## 2. Observasi.

Observasi merupakan metode yang paling dasar dan yang paling tua. Karena dengan cara-cara tertentu kita selalu terlibat dalam proses mengamati. Istilah observasi diturunkan dari bahasa latin yang berarti “melihat” dan “memerhatikan”. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dan fenomena tersebut. Observasi selalu menjadi bagian dalam penelitian, dapat berlangsung dalam konteks laboratorium (eksperimental) maupun dalam konteks ilmiah. Observasi dalam rangka penelitian kualitatif harus dalam konteks alamiah (naturalistik).<sup>12</sup>

Peneliti melakukan observasi guna mengetahui proses dan pelaksanaan kegiatan pembinaan akhlak remaja yang dilakukan oleh pengasuh serta mengamati bentuk tingkah laku remaja dipanti asuhan tersebut

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah dan prasasti, notulen rapat, legger agenda, dan sebagainya.<sup>13</sup>

Dokumentasi ini diperoleh untuk memperoleh data tentang kegiatan yang dilaksanakan di Panti Asuhan Budi Mulia Pare selama

---

<sup>12</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2013), 143.

<sup>13</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 155.

proses penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa teks, gambar, terkait dengan data yang diperlukan untuk mendukung hasil penelitian ini, seperti foto-foto selama pelaksanaan kegiatan dipanti.

## **F. Analisis Data**

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Melalui serangkaian aktifitas tersebut, data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk bisa disederhanakan untuk akhirnya bisa dipahami dengan mudah. Analisis data kualitatif sesungguhnya sudah dimulai saat peneliti mulai mengumpulkan data, dengan cara memilah mana data yang sesungguhnya penting atau tidak. Ukuran penting atau tidaknya mengacu pada kontribusi data tersebut pada upaya menjawab fokus penelitian.

Menurut Miles dan Huberman menyatakan bahwa analisis data kualitatif menggunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau yang dideskripsikan.<sup>14</sup>

Miles dan Huberman (1992) mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu: (1) Reduksi data (*Data Reduction*); (2) Paparan data (*Data Display*); dan (3) Penarikan kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion drawing/verifying*). Analisis data

---

<sup>14</sup>M.Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: ArRuzz Media,2012),306.

kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data berlangsung, artinya kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan juga selama dan sesudah pengumpulan data.<sup>15</sup>

Peneliti menggunakan model analisis interaktif yang melalui tiga proses yaitu: reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian dan pengabstrakan data mentah menjadi informasi yang bermakna. Hal ini peneliti melakukan mencari informasi dan informasi diolah menjadi informasi yang mudah dipahami. Penyajian data adalah proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk naratif. Dalam hal ini peneliti memaparkan data dalam bentuk tulisan mengenai apa yang telah diperoleh, sedangkan penyimpulan adalah proses pengambilan intisari dari sajian data yang terorganisasi dalam bentuk kalimat.<sup>16</sup> Dalam ini peneliti menyimpulkan informasi maupun data yang telah diperoleh menjadi sebuah penelitian yang dituangkan dalam bentuk kalimat secara deskriptif tentang peranan pengasuh panti asuhan dalam pembinaan akhlak remaja di panti asuhan Budi Mulia Pare.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan oleh peneliti adalah:

- a. Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain diluar data untuk keperluan sebagai pengecekan atau

---

<sup>15</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik.*, 210-211.

<sup>16</sup> Ibid, 311

pembandingan terhadap data itu.<sup>17</sup> Dari teknik ini bahwa peneliti setelah mendapatkan data, peneliti mencari suatu data penguat sebagai pembandingan dari data yang sebelumnya.

- b. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri- ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.<sup>18</sup> Hal ini dilakukan peneliti untuk lebih mendalami dan memahami terhadap apa yang terjadi.
- c. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, dan tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan waktu perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Dilakukan apabila ternyata ada sumber data yang dirasa kurang oleh peneliti. Dan teknik ini ditujukan untuk menemukan informasi yang lebih mendalam dari sumber data.

## **H. Langkah-Langkah Dalam Penelitian**

Berdasarkan pendapat Bogdan sebagaimana yang dikutip Moeloeng, peneliti membagi tahap penelitian menjadi tiga tahap<sup>19</sup>, yaitu:

- a. Tahap Pra Penelitian

Pra penelitian adalah tahap sebelum berada dilapangan, pada tahap ini dilakukan mencari permasalahan penelitian dengan melalui

---

<sup>17</sup> Ibid ,319

<sup>18</sup> Ibid, 320

<sup>19</sup> Moleong , *Metode Penelitian Kualitatif*.,85.

pengamatan, merumuskan permasalahan menyusun ide pokok penelitian, konsultasi ke pembimbing mendapat persetujuan, menyusun proposal, dan meminta surat izin penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Penelitian adalah tahap sesungguhnya, selama berada di lapangan. Tahap ini dilakukan dengan kegiatan menyiapkan bahan yang diperlukan saat berada di lapangan dan mencari data dan informasi, berkonsultasi dengan pihak yang berwenang dan berkepentingan dengan latar penelitian untuk mendapatkan rekomendasi penelitian, mengumpulkan data yang terkait fokus penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, menganalisis data dan konsep awal penelitian.

c. Tahap Pasca Penelitian

Pasca penelitian adalah tahap setelah kembali dari lapangan. Pada tahap ini menyusun konsep laporan, berkonsultasi dengan dosen pembimbing. Penyelesaian laporan penelitian, memberikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian akhir dan melakukan revisi seperlunya.